

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK),  
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN  
NON PERFORMING FINANCING (NPF)  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH DENGAN PEMBIAYAAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ULIN NUHA AJI SETIAWAN**

**NIM. 1201011214015**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ulin Nuha Aji Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140115

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA  
(DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
DAN NON PERFORMING FINANCING  
(NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH DENGAN PEMBIAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani, SE, MM

Semarang, 23 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Astiwi Indriani, SE, MM)

NIP. 198409012010122005

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Ulin Nuha Aji Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140115

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA  
(DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
DAN NON PERFORMING FINANCING  
(NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH DENGAN PEMBIAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal ..... 2016**

Tim Penguji

1. Astiwi Indriani, SE, MM (.....)
2. Erman Denny Arfianto, SE, MM (.....)
3. Drs. R. Djoko Sampurno, MM (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ulin Nuha Aji Setiawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening”**. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan

(Ulin Nuha Aji Setiawan)

Nim 12010112140115

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu Profitabilitas pada bank syariah periode 2011-2015. Profitabilitas merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Ada tiga variabel independen yang digunakan, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Pembiayaan sebagai variabel Intervening.

Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, sehingga terdapat 5 bank syariah sebagai sampel dari 11 bank syariah di Indonesia selama periode 2011-2015. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan menggunakan program SPSS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Namun Pembiayaan tidak dapat memediasi pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, Pembiayaan, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*The aim of this reseearch is to identify and analyze the determinant of Profitability in sharia banking of Indonesia in the period of 2011-2015. Profitability is dependent variabel in this research. There are three independent variables that used, wich are Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, and an intervening variabel which is Financing.*

*Sampling technique used is pruposive sampling, obtained by amount 5 sharia banking for sample from 11 syariah banking in Indonesia period 2011-2015. The data analyzed with path analysis using SPSS program.*

*The result of this research show that Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) has negative influence significant to financing, Third Party Funds have positive influence and not significant to financing. Third Party Funds and Financing has positive influence significant to Profitability, Non Performing Financing (NPF) have negative influence significant to profitability, and then Capital Adequacy Ratio (CAR) have negative influence not significant to Profitability. But, Financing can not mediate influence beetwen variable independent Third Party Financing, Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Financing (NPF) to Profitability.*

*Keywords : Third Party Financing, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing, Profitability*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain , Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap“.*

*(Q.S Al Insyirah : 5-8)*

*“Mereka menjawab : Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang berputus asa, Ibrahim berkata : Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat”.*

*(Q.S Al Hijr : 55-56)*

*Aku tidak peduli akan keadaan susah dan senangku. Karena aku tidak tahu manakah diantara keduanya itu yang lebih baik bagiku.*

*-Umar bin Khatab-*

*Respect is earned, not given*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua  
Dan keluarga besar saya**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)”** sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.

Dalam proses penelitian ini banyak pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan, pengarahan, dukungan serta doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengarahan dan ilmunya selama masa perkuliahan.
2. Ibu Astiwi Indriani, SE., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mudiantono, M.sc selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama masa perkuliahan.



4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tulus kepada anaknya untuk kesuksesan dan kelancaran perkuliahan dan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
7. Adik-adikku, Intan Tsaqif Farah fortuna dan Nafla Aqilah Salma yang juga selalu mendoakan kesuksesan kakaknya.
8. Keluarga Besar H. Imam Sudjono dan H. Harun Sholeh yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
9. Izzet Hekmatyar sahabat dan teman rumah yang selalu memberikan masukan.
10. Faradilla Ananda Safitri teman terbaik yang selalu memberikan support dan dukungannya.
11. Teman teman 2nd home dan Societhree sebagai teman-teman untuk sharing (Ryan, Yudha, Lutfi, Rendi, Fara, Fatma, Nadia, Annisa, dan Rani)
12. Teman-Teman seperjuangan dan sharing di manajemen Serdadu Kumbang (Rafdan, Ryan, Enggar, Fano, dan Bistok).
13. Saudara-saudara Fepala angkatan 22 yang telah menemani berproses dalam organisasi dan berpetualang dalam masa perkuliahan ini (Rizqi, Wahid, Adit, Fajar, Jojo, Akbar, Panji, Brian, Dita, Nora, Amal, Tami, Nana, Nia, Tyo)

14. Keluarga besar FEPALA UNDIP yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dalam proses berorganisasi dan berpetualang pada masa perkuliahan ini.
15. Teman-teman KKN desa Kauman Kecamatan Comal, Pemalang.
16. Semua pihak yang pernah menolong dan memberi dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dan juga kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Juni 2016

Penulis,

Ulin Nuha Aji Setiawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	22
2.1.1 Pengertian Bank.....	22
2.1.2 Fungsi Bank.....	23
2.1.3 Jenis Bank.....	25
2.1.4 Pengertian Bank Syariah .....	27
2.1.5 Kegiatan Usaha Bank .....	28
2.1.6 Teori Laba.....	30
2.1.7 Teori Likuiditas .....	30
2.1.8 Profitabilitas .....	31
2.1.9 Dana Pihak Ketiga .....	32
2.1.10 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	35
2.1.11 <i>Non Performing Financing</i> .....	35
2.1.12 Pembiayaan.....	37
2.2 Penelitian Terdahulu .....	42
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	55
2.3.1 Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan.....	55
2.3.2 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan .....	56
2.3.3 Pengaruh NPft-1 terhadap Pembiayaan.....	57
2.3.4 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas.....	58
2.3.5 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas .....	59
2.3.6 Pengaruh NPft-1 terhadap Profitabilitas.....	60

2.3.7 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas .....	61
2.3.8 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan.....	62
2.3.9 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan.....	63
2.3.10 Pengaruh NPFt-1 terhadap Profitabilitas yang dimediasi dengan Pembiayaan.....	63
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	65
2.5 Hipotesis .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	67
3.1.1 Variabel Penelitian .....	67
3.1.2 Definisi Operasional .....	68
3.1.2.1 Variabel Dependen .....	68
3.1.2.2 Variabel Independen.....	69
3.1.2.3 Variabel Intervening .....	70
3.2 Populasi dan Sampel.....	72
3.2.1 Populasi .....	72
3.2.2 Sampel .....	72
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	73
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	74
3.5 Metode Analisis .....	74
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	74
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	75
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi .....	77
3.5.4 Uji Uji Statistik F.....	77
3.5.5 Uji Statistik t .....	77
3.5.6 Analisis Jalur .....	78
3.5.7 Sobel Test .....	79
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	81
4.2 Analisis Data.....	82
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	82
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	83
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas .....	83
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	85
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	86
4.2.2.4 Uji Normalitas .....	87
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi.....	92
4.2.4 Uji F Statistik .....	93

4.2.5 Uji t Statistik.....	94
4.2.6 Analisis Jalur .....	96
4.2.7 Uji Sobel.....	100
4.3 Interpretasi Hasil.....	105
4.3.1 Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan (H1) .....	105
4.3.2 Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan (H2).....	105
4.3.3 Pengaruh NPFT-1 terhadap Pembiayaan (H3) .....	107
4.3.4 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas (H4).....	108
4.3.5 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (H5).....	109
4.3.6 Pengaruh NPFT-1 terhadap Profitabilitas (H6).....	110
4.3.7 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas (H7) .....	111
4.3.8 Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan (H8).....	112
4.3.9 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan (H9).....	113
4.3.10 Pengaruh NPFT-1 terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan (H10) .....	114
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	116
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	119
5.3 Saran .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	123
LAMPIRAN.....	126

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Bank Syariah di Indonesia tahun 2007-2015.....	3
Tabel 1.2 Rata-rata ROA, DPK, NPF & Pembiayaan Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah di Indonesia .....	10
Tabel 1.3 Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	27
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	49
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	71
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	73
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	82
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas Persamaan 1 .....	84
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas Persamaan 2 .....	84
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Persamaan 1.....	85
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Persamaan 2.....	85
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirov .....	91
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 .....	92
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2 .....	92
Tabel 4.9 Uji F Statistik Persamaan 1 .....	93
Tabel 4.10 Uji F Statistik Persamaan 2 .....	94
Tabel 4.11 Uji t Statistik Persamaan 1 .....	94
Tabel 4.12 Uji t Statistik Persamaan 2 .....	95
Tabel 4.13 Analisis Regresi Persamaan 1 .....	97
Tabel 4.14 Analisis Regresi Persamaan 2 .....	98
Tabel 4.15 Data Modal Sendiri Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah Bank Mega Syariah .....	107

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	65
Gambar 3.1 Analisis Jalur Pengaruh DPK, CAR, NPFT-1 terhadap Profitabilitas dengan pembiayaan sebagai Variabel Intervening ..	78
Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot Persamaan 1 .....	86
Gambar 4.2 Grafik Scatter Plot Persamaan 2 .....	87
Gambar 4.3 Grafik Histogram Persamaan 1 .....	88
Gambar 4.4 Grafik Histogram Persamaan 2 .....	89
Gambar 4.5 Grafik Probability Plot Persamaan 1 .....	90
Gambar 4.6 Grafik Probability Plot Persamaan 2 .....	90
Gambar 4.7 Model Analisis Jalur DPK-Pembiayaan-ROA .....	99
Gambar 4.8 Model Analisis Jalur CAR-Pembiayaan-ROA .....	99
Gambar 4.9 Model Analisis Jalur NPFT-1-Pembiayaan-ROA .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Bank.....	126
Lampiran B Data Sampel Penelitian .....	127
Lampiran C Data Output SPSS .....	130



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2016 ini Indonesia sudah memasuki era baru yaitu era Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) yang dibentuk dan disetujui oleh para pimpinan negara-negara ASEAN pada tahun 2003 di Bali, yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di ASEAN dan meningkatkan perekonomian negara anggotanya. Dampak dari Masyarakat Ekonomi ASEAN yakni terciptanya pasar bebas di bidang permodalan, barang & jasa, serta tenaga kerja ([bppk.kemenkeu.go.id](http://bppk.kemenkeu.go.id)). Bank memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN yang diharapkan bank mampu menyediakan pembiayaan pada sektor-sektor riil di Indonesia untuk meningkatkan modal industri produktif sehingga dapat bersaing pada pasar bebas di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang di tentukan (Dendawijaya, 2003). Bank memiliki fungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, & *agent of services* (Budisantoso, 2006). Berdasarkan fungsi sebagai *agent of development* bank menjalankan fungsinya berupa penghimpunan dan penyaluran dana pada sektor riil, dimana kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat dalam melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan

investasi yang tentunya memerlukan dana untuk meningkatkan daya saing dan tentunya pendapatan perkapita masyarakat.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan jenisnya bank terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Dan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, bank melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diartikan terdapat dua macam bank yang melaksanakan kegiatan usahanya di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada awal didirikannya bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Hal ini tercermin dari Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, dimana perbankan dengan sistem bagi hasil di uraikan hanya sepintas lalu dan merupakan “sisipan” belaka (Antonio, 2001). Bank syariah mengalami perkembangan yang cukup baik setelah disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Sejak masa itu perkembangan bank syariah di Indonesia semakin pesat, dan menimbulkan

kepercayaan diri pada bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah bahkan menkonversi diri secara total menjadi bank syariah (Antonio, 2001).

Dari data yang dimiliki Otoritas Jasa Keuangan hingga akhir tahun 2007 di Indonesia terdapat 3 Bank Umum Syariah (BUS), 25 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 114 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank syariah semakin bertambah pesat setelah lahirnya Undang-Undang tentang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 yang lahir pada tanggal 16 Juli 2008 menjadi payung hukum tersendiri yang dimiliki perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan dalam kuantitasnya. Pada akhir tahun 2015 terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Yang berarti kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin tinggi. Tabel 1.1 menyajikan perkembangan jumlah bank syariah yang ada di Indonesia.

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH BANK SYARIAH DI INDONESIA**  
**TAHUN 2007-2015**

Indikator	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah	3	5	6	11	11	11	11	12	12
Unit Usaha Syariah	25	27	25	23	24	24	23	22	22
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	114	131	138	150	155	158	163	163	163

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui perkembangan kuantitas jumlah bank syariah di Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2015 mengalami perkembangan yang sangat pesat. Namun, apabila dilihat dari total aset yang dimiliki bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional, berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Statistik Perbankan Syariah periode Desember 2015 total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia 296.262 triliun rupiah, dan total aset industri perbankan di Indonesia mencapai 6.132.583 triliun rupiah, yang berarti pangsa pasar (*market share*) bank syariah di Indonesia pada tahun 2015 hanya mencapai 4,83% (OJK, 2015). Angka tersebut masih dibawah target yang ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 5%. Dimana seharusnya bank syariah di Indonesia dapat melampaui target yang ditetapkan oleh bank Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim. Oleh karena itu bank syariah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai target yang sudah ditetapkan oleh bank Indonesia.

Selain itu, dampak dari era Masyarakat Ekonomi ASEAN bagi perbankan adalah adanya ABIF 2020 (*ASEAN Banking Integration Framework*). Tujuan utama ABIF adalah menyediakan akses pasar (*market access*) dan keleluasaan beroperasi (*operational flexibility*) di negara anggota ASEAN bagi *Qualified ASEAN Banks* (QAB) yaitu bank-bank di ASEAN yang memenuhi persyaratan tertentu yang telah disepakati bersama oleh ASEAN diantaranya permodalan yang kuat. Tentunya ini akan menjadikan peluang perbankan di Indonesia untuk dapat melebarkan kegiatan usahanya di ASEAN. Namun, hal ini

juga akan menjadi ancaman bagi perbankan di Indonesia, karena tentunya ini akan membuka peluang juga bagi bank negara lain untuk masuk dan mengambil pangsa pasar di Indonesia dan pastinya akan meningkat persaingan di industri perbankan di Indonesia. Hal ini perlu diantisipasi oleh manajemen perbankan di Indonesia untuk meningkatkan daya saing khususnya bagi bank syariah di Indonesia yang pangsa pasarnya baru mencapai 4,83 %. Oleh karena itu, bank syariah di Indonesia harus meningkatkan kinerja mereka secara maksimal.

Kinerja bank dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan sebuah bank, dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan bank, manajemen bank dapat melakukan strategi untuk mengembangkan bank tersebut dan meminimalisir kelemahan bank tersebut untuk meningkatkan daya saing dalam rangka menyambut era Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 ini. Penilaian kinerja bank biasanya dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Pada umumnya profitabilitas diukur oleh *Return On Assets* (ROA). ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi

penggunaan aset (Dendawijaya, 2003). Oleh karena itu ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur kinerja bank.

Pembiayaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Rivai dan Veithzal (2008) menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan. Menurut Dendawijaya (2003) pembiayaan/ perkreditan merupakan kegiatan/ aktivitas yang terbesar dari perbankan. Suyatno (1997) juga menyatakan bank adalah badan usaha yang usaha utamanya menciptakan kredit.

Berdasarkan statistik perbankan syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan periode Desember 2015, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyaluran dana terbesar perbankan syariah. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah sebesar 212.996 triliun dari total aktiva atau asset sebesar 296.262 triliun. Yang berarti 71,9% dari total aktiva disalurkan dalam bentuk pembiayaan (OJK, 2015). Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank yang memiliki risiko paling tinggi seperti risiko kredit, namun pembiayaan tetap menjadi kegiatan usaha yang paling diandalkan oleh bank karena dari kegiatan pembiayaan bank dapat mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi. Sesuai dengan teori *Risk Bearing Theory of Profit* yaitu perusahaan dapat mendapatkan laba diatas normal, apabila jenis usahanya mempunyai risiko yang tinggi.

Dana yang dimiliki oleh bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Bagi sebuah bank, sebagai suatu

lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali (Dendawijaya, 2003). Dana bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melaksanakan kegiatan usahanya seperti menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, penanaman dana pada bank lain, dan penempatan pada surat-surat berharga dalam rangka mencari keuntungan. Menurut Subagyo, et.al, (1999) dengan dana yang besar, bank dapat melakukan kegiatan dengan skala yang besar pula, sedangkan jumlah dana yang kecil akan membatasi gerak usaha bank.

Pemenuhan kebutuhan dana bank dapat dicari dari beberapa sumber, seperti dari Dana Pihak Pertama yaitu sumber dana dari bank itu sendiri berupa modal di setor, Dana Pihak Kedua yaitu pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, dan yang berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu pengimpunan dana dari masyarakat. Dari ketiga sumber dana tersebut Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana paling besar yang diandalkan bank dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya yang pastinya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kuncoro (2002) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.

Selain pembiayaan dan dana pihak ketiga, rasio-rasio keuangan seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPL atau NPF (*Non Performing Financing*) untuk perbankan syariah juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Menurut Dendawijaya (2003) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Bank Indonesia telah menentukan besarnya CAR minimum yang harus dimiliki oleh bank di Indonesia adalah 8%. Jika CAR yang dimiliki oleh bank kurang dari 8%, dapat dikatakan bank tersebut tidak sehat. Jadi, berdasarkan pengertian mengenai CAR tersebut dapat dikatakan ketika bank memiliki CAR yang tinggi maka, bank tersebut memiliki modal yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya termasuk didalamnya kegiatan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dan bank mampu menanggung risiko yang mungkin akan timbul ketika menjalankan kegiatannya.

Rasio keuangan berikutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah NPL atau NPF dalam bank syariah. NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah yang dimiliki dengan total kredit yang diberikan. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah (Herdiningtyas, 2005). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan suatu bank dalam mengelola kredit bermasalahnya dan tentunya akan menurunkan tingkat kepercayaan diri suatu bank serta kehati-hatian dalam melakukan kegiatan



usahanya pada periode selanjutnya seperti penyaluran pembiayaan oleh karena itu dalam penelitian ini NPF yang digunakan adalah NPF t-1.

Dalam penelitian ini tingginya nilai dana pihak ketiga, CAR, dan NPFt-1 akan berpengaruh pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank, yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank. Sedangkan, kegiatan usaha yang paling besar dan paling di andalkan oleh bank adalah pembiayaan. Jadi tingginya nilai dana pihak ketiga, CAR, dan NPFt-1 akan berpengaruh pada tingkat pembiayaan yang disalurkan yang kemudian akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang diterima oleh bank. Oleh karena itu, pada penelitian ini pembiayaan dijadikan sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dana pihak ketiga, CAR, dan NPFt-1 terhadap profitabilitas melalui pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Dalam penelitian ini bank yang di teliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2011 hingga 2015. Berikut adalah perkembangan rata-rata ROA (*Return On Assets*), Dana Pihak Ketiga , CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), dan Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu 2010-2015 :

**TABEL 1.2**  
**RATA-RATA ROA, DPK, CAR, NPF & PEMBIAYAAN BANK UMUM**  
**SYARIAH & UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

Keterangan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
ROA (%)	1,67	1,79	2,14	2,00	0,79	0,83
Dana Pihak Ketiga (%)	77,97	79,34	75,64	75,75	79,99	78,03
CAR (%)	16,25	16,68	14,18	14,42	15,74	15,02
NPF t-1 (%)	4,01	3,02	2,52	2,22	2,62	4,33
Pembiayaan (%)	69,91	70,56	75,63	75,99	73,24	71,9

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 yang disajikan diatas, dapat diketahui fluktuasi ROA yang didapatkan oleh bank syariah di Indonesia dimana mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2012, namun pada tahun 2013 dan 2014 ROA yang di dapatkan oleh bank syariah mengalami penurunan dimana pada tahun 2013 sebesar 2,00% dan pada tahun 2014 sebesar 0,79% dan kemudian pada tahun 2015 ROA yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 0,83%.

Berdasarkan tabel 1.2, dana pihak ketiga mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 79,34%, kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 75,64% dan mengalami peningkatan sedikit pada tahun 2013 menjadi 75,75%, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 79,99%, namun mengalami penurunan kembali menjadi 78,03% pada tahun 2015. Hal ini tidak sejalan dengan ROA pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015. Dimana pada tahun 2012 ketika dana pihak ketiga mengalami penurunan, namun ROA mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2013 dan 2014 dimana ketika dana

pihak ketiga mengalami peningkatan, ROA yang di dapatkan Bank Syariah mengalami penurunan, dan kemudian pada tahun 2015 ketika dana pihak ketiga kembali mengalami penurunan, ROA mengalami peningkatan. Menurut Subagyo,et.al (2009) dengan dana yang besar, bank dapat melakukan kegiatan dengan skala besar pula. Dengan demikian, apabila dana pihak ketiga yang dihimpun mengalami peningkatan ROA yang diperoleh juga akan mengalami peningkatan karena bank memiliki banyak sumber dana untuk disalurkan dalam rangka melakukan kegiatan usahanya. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Gul et.al (2011) dari penelitiannya dimana dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA.

Berdasarkan tabel 1.2 dana pihak ketiga juga tidak sejalan dengan pembiayaan, dimana pada tahun 2012 disaat dana pihak ketiga mengalami penurunan menjadi 75,64%, pembiayaan pada periode tersebut meningkat menjadi 75,63% pada tahun 2012. Dan pada tahun 2014 disaat dana pihak ketiga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 75,75% menjadi 79,99%, pembiayaan pada tahun tersebut mengalami penurunan menjadi 73,24%. Dimana berdasarkan fungsi bank yaitu *financial intermediarie*, bank menyalurkan dana dari pihak *surplus* melalui penghimpunan dana pihak ketiga kepada pihak *deficit* melalui pembiayaan. Dengan demikian, semakin tinggi pasokan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank semakin tinggi juga pembiayaan yang diberikan oleh bank. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2012) dalam penelitiannya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan yang disalurkan.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat di ketahui terjadi fluktuasi nilai CAR pada perbankan syariah di Indonesia yaitu pada tahun 2010 & 2011 mengalami peningkatan dari 16,25% menjadi 16,68%, namun pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 14,18%. Pada tahun 2013 & 2014 kembali mengalami peningkatan masing-masing menjadi 14,42% & 15,74%. Dan kemudian kembali mengalami penurunan menjadi 15,02%. Hal ini juga tidak sejalan dengan perkembangan ROA dimana pada tahun 2012 disaat CAR mengalami penurunan, ROA yang diperoleh malah mengalami kenaikan menjadi 2,14% dan disaat CAR kembali mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014, ROA yang diperoleh pada tahun tersebut mengalami penurunan. Dan kemudian pada tahun 2015 disaat CAR mengalami penurunan, ROA bank syariah mengalami peningkatan. Menurut Dendawijaya (2003) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, dengan demikian dengan nilai CAR yang tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Oleh sebab itu, apabila CAR mengalami kenaikan, seharusnya diikuti dengan kenaikan ROA. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dawood (2014) dalam penelitiannya dimana besarnya CAR mencerminkan kemampuan untuk melindungi dari risiko yang akan dihadapi oleh bank.

Berdasarkan tabel 1.2, CAR juga tidak sejalan dengan pembiayaan dimana disaat CAR mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 14,18%, pembiayaan

pada periode tersebut naik menjadi 75,63%. Dan pada tahun 2014 disaat CAR mengalami kenaikan menjadi 15,74%, pembiayaan pada periode tersebut mengalami penurunan. Dimana menurut Dendawijaya (2003) dengan nilai CAR yang tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dan pembiayaan merupakan kegiatan/aktivitas yang terbesar dari perbankan. Oleh sebab itu seharusnya semakin tingginya nilai CAR diikuti dengan tingginya pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2012), dalam penelitiannya CAR memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan.

Berdasarkan tabel 1.2, di dapatkan juga terjadinya fluktuasi tingkat pembiayaan bermasalah yang di tujukan dengan rasio NPFT-1. Dimana dari tahun 2010 sampai tahun 2013 terjadi penurunan nilai NPFT-1 di perbankan syariah. Namun, pada dua tahun terakhir terjadi peningkatan nilai NPFT-1 yaitu 2,62% pada tahun 2014 dan 4,33% pada tahun 2015. Hal ini tidak sejalan negatif dengan pendapatan ROA dimana pada tahun 2013 disaat NPFT-1 turun diikuti dengan turunnya ROA juga. Tingginya nilai NPF akan merugikan bagi bank dikarenakan menurut Dendawijaya (2003) besarnya kredit bermasalah menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* dari kredit/ pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan kemampuan dalam menyalurkan kredit. Dengan besarnya kredit bermasalah, bank dengan prinsip kehatia-hatiannya akan lebih berhati-hati dan selektif dalam menyalurkan aktiva yang mengandung risiko, salah satunya cenderung mengurangi penyaluran pembiayaan untuk mengurangi risiko

dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada periode selanjutnya yang akan berpengaruh pada penurunan keuntungan bank. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat NPFt-1 sebuah bank semakin kecil ROA yang didapatkan oleh bank. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Masood dan Ashraf (2012), dalam penelitiannya NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan tabel 1.2, NPF t-1 sejalan negatif dengan pembiayaan, dimana pada tahun 2010 sampai 2013 NPFt-1 mengalami penurunan dan diikuti oleh meningkatnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Dan pada tahun 2014 dan 2015 NPFt-1 mengalami peningkatan dan diikuti juga dengan penurunan pembiayaan yang di salurkan. Berdasarkan salah satu prinsip dasar bank yaitu Prinsip kehati-hatian, dengan Tingginya NPF pada periode sebelumnya akan membuat kehati-hatian yang lebih dari suatu bank dalam menyalurkan pembiayaan pada periode selanjutnya untuk mengurangi risiko yang kemungkinan terjadi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut karena pembiayaan merupakan salah satu aktiva yang mengandung risiko. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2008), dalam penelitiannya NPF memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan

Berdasarkan tabel 1.2 dapat didapatkan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah di Indonesia yang disalurkan pada masyarakat selalu meningkat pada tahun 2010 sampai tahun 2013, dan kemudian pada tahun 2014 dan 2015 pembiayaan mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan ROA yang pada tahun 2013 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2013 pembiayaan yang disalurkan 75,99% Hal ini berbanding terbalik dengan ROA pada tahun 2013

yang yang mengalami penurunan dari 2,14% di tahun 2012 menjadi 2,00%. Dan pada tahun 2015 ketika pembiayaan mengalami penurunan menjadi 71,9%, ROA pada periode tersebut mengalami peningkatan menjadi 0,83%. Dimana menurut Kuncoro (2002) sebagian besar pendapatan bank berasal dari pendapatan bunga dan provisi kredit, dalam bank syariah dikenal dengan istilah pembiayaan dan bagi hasil. Dengan demikian, semakin tinggi jumlah pembiayaan yang di berikan oleh bank, semakin tinggi pula ROA yang didapatkan oleh bank. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Gul et.al (2011) yang menyatakan penyaluran pembiayaan yang lebih akan menghasilkan perubahan ROA yang tinggi.

Telah banyak penelitian yang telah membahas mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, akan tetapi masih banyak ditemukan *research gap* atau perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut *research gap* penelitian mengenai pengaruh hubungan antara CAR, DPK, NPF dan Total Pembiayaan terhadap ROA yang akan dijelaskan pada tabel 1.3 :

**TABEL 1.3**  
**PERBEDAAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU (RESEARCH GAP)**

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Bank Syariah	CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rashidah et.al (2011)</li> <li>• Alper (2011)</li> <li>• Gul et.al (2011)</li> </ul>
	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yuliani (2007)</li> <li>• Masood dan Ashraf (2012)</li> <li>• Dawood (2014)</li> </ul>
Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas	DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masood dan Ashraf (2012)</li> </ul>

Bank Syariah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alper (2011)</li> </ul>
	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gul et.al (2011)</li> <li>• Dawood (2014)</li> </ul>
Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah	NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wibowo (2013)</li> </ul>
	NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masood dan Ashraf (2012)</li> <li>• Eng (2013)</li> <li>• Anees (2012)</li> </ul>
Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Bank Syariah	CAR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yuwono dan Meiranto (2012)</li> </ul>
	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subegti (2010)</li> <li>• Oktaviani (2012)</li> </ul>
Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Bank Syariah	DPK tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muklis (2011)</li> <li>• Subegti (2010)</li> </ul>
	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Oktaviani (2012)</li> <li>• Arisandi (2008)</li> <li>• Hasanudin dan Prihatiningsih (2010)</li> </ul>
Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Bank Syariah	NPF tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasanudin dan Prihatiningsih (2010)</li> <li>• Oktaviani (2012)</li> </ul>
	NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arisandi (2008)</li> <li>• Muklis (2011)</li> </ul>
Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masood dan Ashraf (2012)</li> <li>• Gul et.al (2011)</li> </ul>

Sumber : Berbagai Jurnal



Berdasarkan pada *fenomena gap* pada tabel 1.2 dan keragaman hasil penelitian (*research gap*) pada tabel 1.3 maka penelitian ini di angkat dengan judul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada dua hal, yaitu adanya *fenomena gap* yang dapat dilihat pada tabel 1.2 yaitu terjadinya fluktuasi CAR, DPK, NPF, Pembiayaan dan ROA yang tidak sesuai dengan teori dan *research gap* yang dapat dilihat pada tabel 1.3 dimana ditemukannya inkonsistensi hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)
5. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA)?

6. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA)?
7. Bagaimana pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Assets* (ROA)?
8. Bagaimana pengaruh *Capital adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan dimediasi Pembiayaan?
9. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan dimediasi Pembiayaan?
10. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan dimediasi Pembiayaan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan.
2. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan.
3. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan.
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
5. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA).

7. Menganalisis pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Assets* (ROA).
8. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh Pembiayaan.
9. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh Pembiayaan.
10. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh Pembiayaan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan profitabilitas.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Sistematika penulisan disusun urut yang terdiri dari :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab empat merupakan inti dari penelitian ini, yang berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

**BAB V : PENUTUP**

Bab lima berisi penutup yang berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan

setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.